# BAB V
# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya mengenai penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Urwatul Wutsqo Jombang, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan media pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Urwatul Wutsqo dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan, guru mempersiapkan perangkat dan media pembelajaran secara sistematis dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran, karakteristik materi, kondisi peserta didik, serta ketersediaan sarana dan prasarana. Persiapan tersebut meliputi penyusunan modul ajar, bahan presentasi PowerPoint, penggunaan laptop, LCD proyektor, dan video pembelajaran, serta penyediaan media alternatif berupa papan tulis, gambar, dan contoh-contoh kontekstual. Pada tahap pelaksanaan, guru mengintegrasikan berbagai media pembelajaran dalam penyampaian materi dengan memperhatikan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Penggunaan media membantu peserta didik memperoleh gambaran materi secara lebih konkret, meningkatkan perhatian dan motivasi belajar, serta mendorong keterlibatan aktif melalui kegiatan bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat. Pelaksanaan pembelajaran juga menunjukkan bahwa peserta didik mampu menjelaskan kembali materi, memberikan contoh yang relevan, mengklasifikasikan perilaku sesuai konsep Akidah Akhlak, serta menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Pada tahap evaluasi, guru tidak hanya memperhatikan hasil belajar peserta didik, tetapi juga mengamati efektivitas penggunaan media selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil evaluasi dan refleksi digunakan

sebagai dasar dalam menyempurnakan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Selain itu, evaluasi fasilitas yang dilakukan oleh pihak madrasah menjadi bagian dari upaya pemeliharaan dan pengembangan sarana pendukung pembelajaran secara berkelanjutan.

2. Faktor pendukung penggunaan media pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Urwatul Wutsqo Jombang meliputi antusiasme dan motivasi belajar peserta didik, kemampuan guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang menarik, serta dukungan kepala madrasah melalui penyediaan fasilitas dan program pengembangan kompetensi guru. Faktor-faktor tersebut saling berkaitan dalam menunjang pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Sementara itu, faktor penghambat penggunaan media pembelajaran meliputi keterbatasan sarana dan prasarana serta kondisi peserta didik yang terkadang mengalami kelelahan sehingga memengaruhi konsentrasi dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Meskipun demikian, keterbatasan tersebut diupayakan untuk diatasi melalui pemanfaatan media alternatif, seperti gambar, video, dan contoh kontekstual yang dekat dengan kehidupan peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas dan fleksibilitas guru memiliki peran penting dalam menjaga keberlangsungan proses pembelajaran di tengah berbagai kendala yang dihadapi.
3. Upaya guru dalam menerapkan media pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al Urwatul Wutsqo meliputi penyediaan media alternatif, penerapan metode pembelajaran yang bervariasi, pemberian motivasi kepada peserta didik, serta pelaksanaan evaluasi dan refleksi secara berkelanjutan. Selain itu, kerja sama antara guru dan pihak madrasah dalam pemeliharaan serta pengadaan fasilitas pembelajaran turut mendukung keberlangsungan proses pembelajaran. Selain itu, dukungan kepala madrasah melalui kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dan pelatihan menjadi salah satu faktor

strategis dalam meningkatkan kompetensi profesional guru. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam menyesuaikan penggunaan media dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik merupakan aspek penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif. Pemanfaatan media sederhana yang disertai pendekatan komunikatif dan interaktif memungkinkan peserta didik tetap terlibat aktif dalam proses pembelajaran meskipun terdapat keterbatasan fasilitas. Hal ini mencerminkan penerapan kompetensi pedagogik dan profesional guru, khususnya dalam merancang, melaksanakan, mengevaluasi, serta mengembangkan pembelajaran sesuai dengan kondisi yang dihadapi.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru Akidah Akhlak, diharapkan dapat terus mengembangkan strategi serta memanfaatkan berbagai media pembelajaran secara kreatif dan memvariasikan metode pembelajaran agar peserta didik tetap aktif, termotivasi, dan lebih mudah memahami materi.
2. Bagi Kepala Madrasah, diharapkan dapat terus mendukung strategi guru dalam menerapkan media pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan menyediakan dan meningkatkan sarana serta prasarana yang menunjang penggunaan media pembelajaran maupun memfasilitasi guru melalui program pendidikan dan pelatihan agar kompetensi guru dalam mengembangkan strategi dan memanfaatkan media pembelajaran semakin meningkat.
3. Bagi peserta didik, diharapkan dapat lebih aktif dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran Akidah Akhlak dengan memanfaatkan media pembelajaran yang telah disediakan oleh guru, sehingga pemahaman terhadap materi dapat tercapai secara maksimal.

4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan pertimbangan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai strategi guru dalam menerapkan media pembelajaran baik pada mata pelajaran Akidah Akhlak maupun mata pelajaran lain, dengan cakupan lokasi maupun variabel penelitian yang lebih luas.